

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Sistem keuangan merupakan suatu mekanisme yang mencakup lembaga, instrumen, pasar, dan aturan yang digunakan untuk mengelola. Dengan melakukan pemindahan dana dari organisasi yang memiliki kelebihan dana kepada organisasi yang membutuhkan dana (*defisit*), dengan tujuan mendukung kegiatan ekonomi secara efisien dan stabil. Sejalan dengan itu, sistem keuangan di PT. Taspen (Persero) pun merupakan bagian integral dari pengelolaan dana pensiun dan tabungan hari tua bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Taspen menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, Taspen telah mengimplementasikan sistem informasi berbasis teknologi digital. Hal ini mencakup penggunaan aplikasi untuk pencatatan transaksi keuangan, pelaporan, dan layanan kepada peserta. Digitalisasi ini juga didorong dengan perkembangan teknologi berkelanjutan yang mempunyai dampak penting terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Maka dari perubahan paradigma menuju teknologi cerdas itu memastikan kemajuan teknologi telah membuat kegiatan manusia menjadi lebih mudah menurut (Fajrillah, et.all., 2024).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi, tantangan yang dihadapi pun semakin besar. Meskipun masyarakat umum belum memahami aplikasi tersebut, namun kini sudah menjadi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Selain sekolah, pemerintah dan masyarakat umum juga memanfaatkan teknologi untuk memastikan masyarakat umum terlayani. Alhasil, pengenalan teknologi digital kepada masyarakat umum pun semakin mudah. Namun, masyarakat umum sudah merasakan manfaatnya. perubahan tersebut. Maka dari itu, sistem penggunaan teknologi inilah yang digunakan PT. Taspen (Persero) sebagai alat

alternatif dalam prosedur sistem keuangan. Dan sistem ini biasanya didukung oleh **teknologi informasi** (misalnya: aplikasi SAKTI, SAIBA, SIMDA, dan SAP) untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, juga integritas dalam keuangan pengelolaan negara atau daerah. Sejalan dengan itu, PT. Taspen (Persero) KC Jambi memilih aplikasi SAP sebagai aplikasi yang dapat memfasilitasi sistem keuangannya. Dimana aplikasi SAP (*System Application and Product*) ini adalah perangkat lunak (*software*) *Enterprise Resource Planning (ERP)* Ini dimaksudkan untuk mendukung organisasi termasuk perusahaan dan instansi pemerintah mengelola berbagai aspek operasional secara terintegrasi. SAP menyatukan data dari berbagai bagian organisasi dalam satu basis data, sehingga keputusan bisnis bisa dibuat berdasarkan data yang akurat dan *real-time*. Lalu, SAP membantu mengurangi duplikasi data, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta operasi bisnis lainnya. Banyak BUMN, instansi pemerintah, dan perusahaan multinasional menggunakan SAP untuk digitalisasi dan otomatisasi proses keuangan dan administrasi mereka.

Sesuai dengan penerapan sistem digital dalam pengelolaan keuangan pemerintah Indonesia, termasuk penggunaan aplikasi seperti SAP (*System Application and Product*), diatur melalui beberapa peraturan perundang-undangan. Salah satunya yakni Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Peraturan ini menetapkan prinsip akuntansi yang harus diikuti ketika mengevaluasi dan menilai situasi keuangan pemerintah. SAP mencakup dua basis: SAP Berbasis Kas Menuju Akrua dan SAP Berbasis Akrua. Penerapan SAP Berbasis Akrua mengharuskan pemerintah untuk mengakui beban, aset, utang, ekuitas, dan pendapatan dalam laporan keuangan berbasis akrua. Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) juga mencakup baik proses manual maupun terkomputerisasi meliputi pengumpulan data, pemrosesan data, analisis data, dan analisis posisi, operasi dan pemerintah keuangan.

## **1. 2 Masalah Pokok Laporan**

- a. Apa Saja Layanan yang Terintegrasi Teknologi Digital Pada Beban Operasional Keuangan Melalui Aplikasi SAP Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi ?
- b. Bagaimana Prosedur Penerapan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Beban Operasional Keuangan Melalui Aplikasi SAP Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi ?

## **1. 3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui Layanan yang Terintegrasi Teknologi Digital Pada Beban Operasional Keuangan Melalui Aplikasi SAP Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.
- b. Untuk mengetahui Prosedur Penerapan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Beban Operasional Keuangan Melalui Aplikasi SAP Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

### **1.3.2. Manfaat penulisan**

- a. Bagi Mahasiswa
  - i. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Akuntansi dan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya.
  - ii. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam prosedur penerapan teknologi digital dalam sistem keuangan.
- b. Bagi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi
  - i. Sebagai sarana untuk mempromosikan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi
  - ii. Sebagai salah satu unsur dalam proses akuntansi yang berkaitan dengan penerapan teknologi digital dalam sistem keuangan dikantor.

## **1. 4 Metode Penulisan**

### **1.4.1. Jenis Data dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan berdasarkan:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara diam-diam tanpa menggunakan perantara, seperti aktivitas perusahaan, organisasi perusahaan dan dokumen pendukung lainnya.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh penulis melalui sumber lain seperti laporan, jurnal, buku, data statistik, arsip, atau situs resmi digunakan untuk mendukung, melengkapi, atau membandingkan data primer.

### **1.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menganalisis data dari penelitian ini yakni metode Kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan berdasarkan:

1. Wawancara, yakni Mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan yang mendalam tentang masalah tertentu. Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di antaranya dengan karyawan dalam bidang SDM dan Umum, Bidang Keuangan, bidang layanan/penetapan klaim, dan bidang administrasi data peserta PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.
2. Observasi (pengamatan secara langsung), yakni Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek, peristiwa, perilaku, atau fenomena tertentu, baik secara sistematis maupun tidak sistematis, untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

### **1.4.3. Metode Analisis Data**

Laporan tugas akhir ini ditulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yakni menjelaskan bagaimana Prosedur Penerapan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Beban Operasional Keuangan Melalui Aplikasi SAP Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang

Jambi. Metode deskriptif ini terdiri dari merumuskan dan menafsirkan teknik berbagai data yang sudah ada hasilnya, ia memberikan ilustrasi yang jelas tentang penelitian secara umum.

## **1. 5 Waktu dan Lokasi Magang**

### **1.5.1. Waktu**

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini kurang lebih bulan dimulai pada tanggal 12 februari 2025 sampai dengan tanggal 11 april 2025.

### **1.5.2. Lokasi Magang**

Berlokasi di salah satu perusahaan BUMN, yakni PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, yang beralamat di JL. Slamet Riyadi-Broni, Jambi. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Tabungan Hari Tua (THT), dan dana pensiun untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS).

## **1. 6 Sistematika Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan tugas ini bertujuan untuk membantu penulis dalam membuat dan memberikan analisis permasalahan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Untuk mempermudah penulisan laporan tugas ini, penulis menggunakan pendekatan sistematis yang terdiri dari 4 Bab, antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, pokok masalah laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan tempat magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis menguraikan serta menjelaskan tentang teori dan konsep yang digunakan mengenai Defenisi Akutansi Secara Umum, Sistem Keuangan,

*Penerapan Teknologi Digital, Pengertian Aplikasi SAP (System Application and Product), serta Manfaat Aplikasi SAP (System Application and Product).*

### **BAB III : PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi yang meliputi sejarah berdirinya PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, Visi dan Misi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, struktur organisasi serta fungsi masing-masing unit, dan membahas semua pokok permasalahan laporan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penulisan.

### **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup laporan yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan pokok permasalahan utama dalam laporan ini.